

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengaji merupakan aktivitas membaca, memahami, dan mempelajari Al-Qur'an yang menjadi salah satu bentuk ibadah dalam agama Islam. Mengaji menjadi salah satu aktivitas yang begitu erat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan umat muslim. Selain sebagai bentuk aktivitas ibadah, Mengaji juga menjadi bagian dari tradisi dan kearifan lokal yang melekat di berbagai lapisan masyarakat, baik di perkampungan maupun perkotaan, dan dilakukan oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai lansia. Kegiatan mengaji biasa dilakukan dalam berbagai posisi, salah satunya duduk lesehan. Namun, kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan ini sering kali kurang diperhatikan, terutama terkait dengan postur tubuh dan durasi mengaji yang dapat berdampak pada kesehatan fisik.

Ergonomi menjadi elemen kunci dalam merancang peralatan yang mendukung kenyamanan pengguna. Hutabarat (2017) menyatakan bahwa ergonomi adalah pendekatan multidisipliner yang bertujuan mengoptimalkan interaksi manusia dengan pekerjaannya agar tercipta alat, metode, dan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, serta efisien. Selain itu, ergonomi juga berperan dalam menyesuaikan fasilitas dengan kemampuan fisik dan mental manusia untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Posisi yang tidak ergonomis saat mengaji dapat menyebabkan ketidaknyamanan, nyeri pada punggung, leher, dan lengan, serta potensi gangguan kesehatan lainnya. Menurut Ahli Clinical Biomechanics dari Staffordshire University, Professor Nachiappan Chockalingam (2020) menjelaskan bahwa cara duduk bisa memberikan tekanan fisik yang berbeda pada tubuh. Duduk dalam waktu lama dengan posisi yang sama dapat menyebabkan masalah kesehatan dalam jangka panjang, seperti radang sendi.

Dari hasil kuesioner 84 responden, sebanyak (51%) responden mengaji dalam posisi lesehan dan juga memiliki beberapa keluhan dibagian punggung (56,6%), Leher (43,3 %), pinggang (38,6 %). Posisi duduk lesehan dalam jangka waktu yang lama sering kali menimbulkan ketidaknyamanan, terutama bagi umat Muslim dewasa yang rutin mengaji, khususnya dalam rentang usia 45-60 tahun. Durasi mengaji yang bisa mencapai 30 menit hingga satu jam atau lebih juga memperburuk kondisi ini, karena posisi tubuh yang statis dan tidak ergonomis dapat memberikan tekanan berlebih pada sendi dan otot. Tidak jarang, hal ini menyebabkan nyeri punggung, leher, atau kelelahan fisik, yang pada akhirnya mengganggu kenyamanan dalam menjalankan ibadah.

Penggunaan *Stand* Al-Qur'an telah menjadi praktik umum saat mengaji dalam posisi lesehan. Salah satu *Stand* Al-Qur'an yang paling banyak dipakai saat mengaji lesehan yaitu Rehal. Menurut Barir (2015) Rehal adalah penyangga Al-Qur'an ketika kalam suci ini sedang dibaca, untuk menjaga kesucian Al-Qur'an agar tidak diletakan di lantai dan berada pada posisi tidak lebih rendah daripada pusar. Alat ini dirancang untuk menambah kenyamanan bagi penggunaanya dengan menawarkan posisi membaca yang ergonomis dan memungkinkan membaca tanpa perlu memegang Al-Qur'an secara langsung saat mengaji dalam posisi lesehan. Namun, saat ini desain Rehal yang ada di pasaran kurang mendukung dalam kenyamanan untuk mengaji dalam posisi lesehan karena tinggi Rehal yang cenderung rendah memaksa pembaca untuk menundukan kepala saat mengaji yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman tetapi juga berpotensi menyebabkan masalah kesehatan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan fitur *adjustable*. Dengan fitur ini, ketinggian dan sudut kemiringan dudukan dapat diatur sesuai kebutuhan individu, sehingga pengguna dapat menempatkan Al-Qur'an pada tingkat yang ideal. Hal ini membantu menjaga postur tubuh yang lebih baik saat membaca Al-Qur'an, mengurangi tekanan pada leher dan punggung, serta meningkatkan juga menuntut produk yang portabel dan memudahkan pengguna untuk membawa tempat Al-Qur'an tersebut, baik saat berpergian, menghadiri acara keagamaan, atau sekedar berpindah ruangan di rumah. Dengan mengintegrasikan prinsip ergonomi,

fitur portabilitas, dan kemampuan untuk disesuaikan (*adjustable*), produk *Stand Al-Qur'an* dapat memberikan kenyamanan dan efisiensi yang lebih baik dalam mendukung kegiatan mengaji.

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya kenyamanan dan kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari, kebutuhan akan furniture yang ergonomis semakin dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *Stand Al-Qur'an* yang dapat membantu saat mengaji dalam posisi lesehan. Produk ini diharapkan tidak hanya memengaruhi kenyamanan dan kesehatan, tetapi juga meningkatkan kualitas dan fokus kegiatan mengaji, yang merupakan salah satu ibadah penting bagi umat muslim.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penyampaian pada latar belakang yang sudah disampaikan maka dapat kita identifikasi bahwa :

1. Posisi mengaji dalam keadaan lesehan yang kurang ergonomis sering menyebabkan ketidaknyamanan seperti nyeri pada leher, punggung, dan kelelahan mata, khususnya umat Muslim dewasa berusia 40-60 tahun.
2. *Stand Al-Qur'an* yang ada di pasaran umumnya tidak dirancang dengan mempertimbangkan aspek ergonomi, sehingga postur tubuh pengguna tidak optimal selama mengaji lesehan.
3. Ketidaknyamanan fisik yang dialami saat mengaji dapat mengganggu fokus dan kualitas dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

1.3. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

Dari identifikasi masalah yang di atas, maka didapat rumusan masalah, yaitu posisi mengaji lesehan dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada beberapa bagian tubuh yang dapat mengganggu fokus dan kualitas dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, Produk *Stand Al-Qur'an* yang ada di pasaran juga belum bisa mengoptimalkan kenyamanan untuk mengaji dalam posisi lesehan.

1.4. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Bagaimana perancangan *Stand* Al-Qur'an yang dapat mendukung kenyamanan saat mengaji dalam posisi lesehan?

1.5. Tujuan Penelitian (*Research Objective*)

Untuk merancang *Stand* Al-Qur'an yang dapat mendukung kenyamanan saat mengaji dalam posisi lesehan.

1.6. Batasan Masalah (*Delimitations*)

Pada perancangan ini terdapat beberapa batasan masalah yaitu :

1. Perancangan *Stand* Al-Qur'an difokuskan untuk mendukung aktivitas mengaji dalam posisi lesehan karena aktivitas mengaji dalam posisi lesehan memerlukan penyesuaian untuk kenyamanan dan menghindari gangguan kesehatan seperti pegal atau nyeri pada leher, punggung, dan mata.
2. Target user pada perancangan ini berfokus pada pengguna berusia 40–60 tahun, dengan durasi mengaji 30–60 menit, karena rentang usia tersebut paling banyak mengalami ketidaknyamanan menurut hasil kuesioner.
3. Perancangan juga mengalami kendala dengan beragamnya ukuran tubuh orang dewasa.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian (*Scope*)

Ruang lingkup perancangan ini hanya befokus pada :

1. Ergonomi karena mengacu pada masalah kesehatan dan kenyamanan saat mengaji dalam posisi lesehan.
2. Fungsi, sebagai tempat penadah Al-Qur'an ketika mengaji dalam posisi lesehan.
3. Portabel, karena kegiatan mengaji juga biasa dilakukan di berbagai tempat seperti di masjid, tempat pengajian, atau hanya sekedar berpindah ruangan di rumah.
4. *Adjustable* untuk menyesuaikan sudut dan ketinggian bacaan, sehingga memberikan pengalaman membaca yang lebih nyaman dan ergonomis.

1.8. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan referensi dan pengetahuan terkait perancangan *Stand Al-Qur'an* portabel dan ergonomis untuk kegiatan mengaji dalam posisi lesehan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan solusi terhadap masyarakat terkait ketidaknyamanan saat mengaji dalam posisi lesehan.

3. Bagi Industri

Menemukan peluang desain yang dapat digunakan oleh industri yang dapat didistribusikan kepada konsumen.

1.9. Sistematika Penulisan

Berisi tentang susunan penulisan laporan penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas fenomena masalah yang melatarbelakangi penelitian, identifikasi masalah berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang mencakup hasil penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dengan penelitian ini, kajian teoretis mengenai ergonomis, antropometri, *Stand Al-Qur'an*, serta kajian empiris mengenai kegiatan mengaji dan keluhan yang dialami saat mengaji lesehan.

3. BAB III METODE

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian yang mencakup tahapan perancangan *Stand Al-Qur'an*, Metode penelitian yang digunakan, Teknik pengolahan data, metode perancangan, proses perancangan, serta instrument validasi perancangan yang digunakan untuk menguji efektivitas desain.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas proses perancangan *Stand* Al-Qur'an berdasarkan analisis kebutuhan pengguna serta aspek-aspek desain yang mendukung pengembangan produk. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil pengolahan data dari tahapan perancangan serta validasi untuk menilai efektivitas dan kesesuaian desain yang dikembangkan.

5. BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan terkait tercapainya tujuan penelitian disertai dengan saran sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya atau pengaplikasian dan pengembangan hasil perancangan di masa yang akan datang

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan dan referensi yang digunakan selama proses perancangan dan penulisan laporan.